

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi risiko-risiko yang menjadi disrupsi terkait rantai pasokan pada PT. Insera Sena, sehingga dapat ditentukan risiko yang menjadi prioritas penanganan dan juga strategi mitigasi yang tepat untuk dapat mengurangi terjadinya risiko terkait. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang didukung dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini dilakukan analisis *five dimensional sustainable supply chain* serta analisis *supply chain mapping*. Kedua analisis tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang berpotensi terjadi, yang bersumber dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Analisis rantai pasokan berbasis risiko pada PT. Insera Sena mengikuti tahapan dalam proses *supply chain risk management* (SCRMP) melalui metode *house of risk* (HoR). Hasil penelitian ini menunjukkan, terdapat 17 peristiwa risiko (*risk event*), yang dapat disebabkan dari 13 sumber risiko (*risk agent*). Melalui analisis HoR I dan analisis Pareto, hanya empat sumber risiko yang menjadi prioritas penanganan bagi perusahaan. Keempat risiko tersebut yaitu *lead time* yang tidak menentu, peningkatan permintaan yang signifikan, kelangkaan komponen bahan baku, dan tidak tersedianya kapal pengiriman. Berdasarkan analisis HoR II, terdapat tiga strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi terjadinya keempat risiko prioritas. Ketiga strategi mitigasi tersebut yaitu penerapan *strategi stock* pada komponen kritical, *flexible transportation*, dan diversifikasi pemasok.

Kata kunci: risiko disrupsi, rantai pasokan, *supply chain risk management*, sumber risiko prioritas, strategi mitigasi.

ABSTRACT

This research aims to identify the disruption risk related to the supply chain at PT. Insera Sena, so that it can determine which risks are the priority for handling and also the appropriate mitigation strategies to be able to reduce the occurrence of related risks. The method used in this research is a qualitative method which is supported by a quantitative method. The data is used in this reaserach are form of primary data and secondary data. In this research, a five-dimensional sustainable supply chain analysis and supply chain mapping analysis were carried out, both of which were aimed at identifying potential risks originating from the company's external and internal environment. Risk-based supply chain analysis at PT. Insera Sena follows the steps in the supply chain risk management (SCRMP) process through the house of risk (HoR) method. The results of this study indicate that there are seventeen risk events, which can be caused by thirteen risk agents. However, through HoR I and Pareto analysis, only four risk agents are becoming a priority for the company to handle. That's four risks agents are erratic lead times, a significant increase in demand, scarcity of raw material components, and unavailability of shipping vessels. Based on the HoR II analysis, there are three mitigation strategies that can be applied to reduce the occurrence of the four priority risks. The three mitigation strategies are the implementation of a stock strategy on critical components, flexible transportation, and supplier diversification.

Keywords: disruption risk, supply chain, supply chain risk management, risk agents priority, mitigation strategy.